



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3064-3073

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Penyesuaian Diri Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TT IT El-Azzam Kota Pekanbaru

Rosalia Permata Sari¹, Enda Puspitasari², Yeni Solfiah³

Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: rosalia.permata2610@unri.ac.id¹✉

Abstrak

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan peran penting yang berpengaruh dalam proses tumbuh kembang anak salah satunya bagaimana cara anak menyesuaikan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk orang tua dan lembar observasi untuk anak. teknik analisa data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru ke hubungan yang positif. Persentase pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru adalah sebesar 43,60% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan, Penyesuaian Diri Anak*

Abstract

Father's involvement in parenting is an important role that influences the child's growth and development process one of which is how children adjust themselves. This study aims to determine the effect of father involvement in parenting on the adjustment of children aged 4-6 years at TK IT El-Azzam Pekanbaru City. The type of research used is correlation research with quantitative methods. The sample used was

Copyright@ Rosalia Permata Sari, Enda Puspitasari, Yeni Solfiah

33 people. Data collection techniques in this study used questionnaires for parents and observation sheets for children. data analysis technique using Simple Linear Regression. The results of this study indicate that there is an influence of father involvement in parenting on the adjustment of children aged 4-6 years at TK IT El-Azzam Pekanbaru City to a positive relationship. The percentage of the influence of father involvement in parenting on the adjustment of children aged 4-6 years at TK IT El-Azzam Pekanbaru City is 43.60% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Father's Involvement In Parenting, Child's Adjustment*

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan pengasuh sekaligus orang yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan layanan yang terbaik bagi tumbuh kembang anaknya. Pengasuhan dan pendidikan anak suatu hal yang penting dalam mencetak generasi yang unggul. Menurut Tarmudji (2002, dalam Nisha Pramawaty: 2012) Pola asuh merupakan bagian dari pengasuhan yang berlaku dalam keluarga, melalui interaksi antara orangtua dengan anak selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Sikap orangtua seperti bagaimana cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah, hukuman dan cara orangtua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya. Peranan orang tua sangat mempengaruhi anak dalam melakukan tugas tugas perkembangan individunya.

Peran ayah yang terlibat dalam pengasuhan akan memberikan dampak positif dalam perkembangan anak seperti perkembangan kognitif, motorik, bahasa dan sosial emosional. Ayah yang memiliki kelekatan hubungan emosional dengan anak akan mempengaruhi kompetensi sosial di lingkungannya hingga remaja. Sehingga anak yang memiliki kedekatan dengan ayah masa remaja mereka lebih terkendali dalam arti anak memiliki sikap proposial (sikap positif). Sebaliknya anak yang kehilangan waktu bersama ayah, masa remaja mereka seringkali mengalami permasalahan.

Menurut Haque dan Rahmasari (2013), Ayah merupakan peran penting dalam suatu keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan anak. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan juga diartikan sebagai seberapa besar usaha yang dilakukan oleh seorang ayah dalam berpikir, merencanakan, merasakan, memperhatikan, memantau, mengevaluasi, serta mengkhawatirkan anaknya. Sedangkan dari perspektif anak, keterlibatan ayah diasosiasikan dengan ketersediaan kesempatan bagi anak untuk melakukan sesuatu, kepedulian, dukungan dan rasa aman.

Peran ayah sangat berpengaruh pada aspek – aspek perkembangan anak serta juga dapat mengatur serta mengarahkan perkembangan dan aktivitas pada anak, seperti mengenai bagaimana menghadapi lingkungan, mendorong anak melakukan hal baru, serta mengajak anak untuk berdiskusi. Anak juga dapat memperhatikan dan meniru bagaimana sikap ayah dalam kesehariannya. Tindakan ini merupakan cara ayah untuk memperkenalkan lingkungan hidupnya dan mempengaruhi anak dalam menghadapi perubahan sosial dan membantu aspek perkembangan lainnya di kemudian hari.

Gottman dan De Claire (dalam Ludhfiani: 2014) mengatakan anak yang dapat menjalin relasi atau hubungan baik dengan ayah memiliki kemampuan empati yang baik, bersikap penuh perhatian, serta berhubungan sosial dengan lebih baik. Anak akan mudah bergaul disekolah dengan teman sebayanya dan juga mampu membaaur dengan baik dilingkungan rumah anak. Pengaruh peran ayah memang begitu besar dalam perkembangan anak, akan tetapi keterlibatan ayah masih kurang diberikan.

Peran ayah dikatakan juga harus berpartisipasi pada kegiatan didalam suatu keluarga terutama yang berhubungan dengan kegiatan anaknya. Anak membutuhkan kehadiran dan hubungan hangat yang diberikan oleh ayah. Seperti ayah yang seringkali bekerja diluar kota dan meninggalkan rumah mengakibatkan anak kehilangan sosok ayah yang disebut *fatherless*. *Fatherless* merupakan ketiadaan peran dan figure ayah dalam kehidupan seorang anak. Akibatnya bagi anak adalah rendahnya harga diri, timbulnya perasaan marah, kesepian, cemburu dan malu. Perkembangan yang tidak bagus itu yang menyadarkan bahwa peran ayah sangat penting dalam kehidupan anak pada masa dewasa nantinya.

Seorang ayah yang ikut aktif dan berperan dalam pengasuhan akan memberikan kebutuhan anak baik secara fisik, psikis, maupun emosional. Hamzah (2015) mengatakan perkembangan sosial – emosional anak sangat mempengaruhi pembentukan kepribadian dimasa yang akan datang. Seorang anak yang memasuki prasekolah akan berada ditahap penyesuaian diri di lingkungannya. Pada anak usia 4-6 tahun memiliki perkembangan sosial seperti kerja sama, persaingan, simpati, empati, sikap ramah, meniru, dan hasrat akan penerimaan sosial. Penyesuaian diri sangat diperlukan bagi anak, karna anak dalam usia prasekolah akan banyak mengenal teman sebaya sebagai lingkungan bermain dan belajar.

Kemampuan beradaptasi mempunyai nilai untuk kelangsungan hidup. Adaptasi secara umum disebut dengan penyesuaian diri. Penyesuaian diri dipahami sebagai interaksi seseorang yang continue dengan dirinya sendiri, orang lain, dan dunianya (Satmoko, 2014). Anak yang mudah bergaul dengan lingkungannya dianggap memiliki sikap penyesuaian diri yang baik. Kemampuan seseorang dalam penyesuaian diri dikatakan berhasil apabila dapat mencapai kepuasan dalam usahanya memenuhi kebutuhan, mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik. Sebaliknya, gangguan penyesuaian diri terjadi apabila seseorang tidak mampu mengatasi masalah yang dihadapi dan menimbulkan respon dan reaksi yang tidak efektif, situasi emosional tidak terkendali, dan keadaan tidak memuaskan. Dapat dikatakan bahwa anak usia dini seringkali memiliki sikap egois tidak mau mengalah, namun hadirnya figur ayah dalam pengasuhan yang baik dalam kehidupan anak akan membentuk kepribadian anak yang positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru bahwa terdapat permasalahan pada kondisi anak yang mengalami hambatan dalam penyesuaian dirinya disekolah seperti 1) anak yang tidak mau mengalah dengan temannya, 2) Anak yang susah untuk mengendalikan emosinya, 3) Anak yang tidak mudah bergaul dengan temannya dan asik dengan dunianya sendiri. Ditemui juga permasalahan pada ayah dalam kegiatan sekolah seperti 1) Pengambilan laporan perkembangan anak atau ketika sekolah mengadakan acara tidak pernah terlibat atau datang ke sekolah,

2) Ayah kurang memberikan waktu untuk anak ketika antar jemput ke sekolah, 3) Ayah yang harus bekerja jauh dari anaknya sehingga anak kurang mendapatkan peran ayah. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Penyesuaian Diri Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun Di Tk IT El-Azzam Kota Pekanbaru".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2013) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian diri anak. Sedangkan data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung oleh responden dengan pengumpulan data melalui kuisioner atau angket dan lembar observasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik random sampling dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus taro yamane. Sampel penelitian ini berjumlah 33 orang tua dan anak di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Sederhana.

$$Y = a + bX$$

Kemudian menghitung kontribusi seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan bagian yang memuat data hasil penelitian tentang keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan penyesuaian diri anak yang mempunyai usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru yang diperoleh menggunakan angket dan lembar observasi. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows* diperoleh nilai-nilai statistic hasil penelitian secara mendasar seperti X maximum, X minimum, mean, dan standar deviasi yang nantinya akan digunakan untuk perkategorisasian subjek penelitian. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X yang diperoleh (Empirik)			
	X _{max}	X _{min}	Mean	SD	X _{max}	X _{min}	Mean	SD
Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	140	28	48	18,67	88	45	64,75	8,63

Penyesuaian Diri Anak	30	10	20	3,33	21	11	15,75	2,34
-----------------------	----	----	----	------	----	----	-------	------

Sumber : Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata skor keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah 64,75 dan SD 8,63. Sedangkan nilai rata-rata skor penyesuaian diri pada anak usia 4-6 tahun 15,75 dan SD 2,34. Untuk lebih jelasnya berikut gambar hasil penelitian dibawah ini:

1) Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak Usia 4-6 Tahun di TK IT El- Azzam Kota Pekanbaru

Tabel 2 Gambaran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	<i>Friend & Playmate</i>	990	464	14,06	46,87%	Kurang Baik
2	<i>Caregiver</i>	660	344	10,42	52,12%	Kurang Baik
3	<i>Teacher & Role Model</i>	1485	647	19,61	43,57%	Kurang Baik
4	<i>Monitor and disciplinary</i>	825	389	11,79	47,15%	Kurang Baik
5	<i>Protector</i>	660	283	8,58	42,88%	Kurang Baik
Jumlah		4620	2127			
Mean				64,455		
%					46%	Kurang Baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Dari tabel diatas menunjukkan persentase masing-masing indikator dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dapat diketahui secara deskriptif bahwa nilai (skor) dari indikator pertama friend & playmate dengan persentase 46,87% termasuk dalam kategori kurang baik, indikator kedua caregiver dengan persentase 52,12% termasuk kategori kurang baik, indikator ketiga yaitu teacher & role model dengan persentase 43,47% termasuk kategori kurang baik, indikator keeempat monitor and disciplinary dengan persentase 47,15% d termasuk dalam kategori kurang baik , dan indikator kelima protector dengan persentase 42,88% termasuk kategori kurang baik. Jadi indikator mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang tertinggi adalah indikator caregiver dengan persentase 52,12% dan indikator terendah adalah protector dengan nilai persentase 42,88%.

Penelitian Purwindarini et al (2014) disimpulkan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai masing-masing pengaruh yang berbeda terhadap anak. Peran ibu maupun ayah keduanya sama-sama memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan dan keberhasilan anak untuk masa yang akan datang. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak memberi pengaruh positif pada perkembangan anak yang mencakup perkembangan sosial, emosional, dan kognitifnya. Dalam penelitian Tatar (2017) juga menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan berkorelasi negatif terhadap kenakalan remaja, artinya kurangnya keterlibatan ayah sangat berdampak terhadap perkembangan yang negatif bagi

kehidupan anak. Pengasuhan yang ayah berikan lebih mengajarkan anak untuk berani, mendorong anak untuk berinteraksi kepada orang lain, mengajarkan rasa bertanggung jawab dan membuat anak agar lebih mandiri.

Tabel 3 Kategori Variabel Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	$102,67 \leq X$	0	0%
2	Sedang	$65,33 \leq X < 102,67$	16	48,5%
3	Rendah	$X < 65,33$	17	51,5%
Jumlah			33	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 33 ayah yang memiliki anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru dapat diketahui rata-rata skor subjek yang berada pada kategori rendah yakni 17 ayah atau 51,50% dan sisanya berada pada kategori sedang yaitu 16 ayah 48,50%.

2) Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru

Tabel 4 Gambaran Penyesuaian Diri Anak

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Mean	%	Kategori
1	Penyesuaian diri sebagai adaptasi	297	177	5,36	59,60%	Cukup baik
2	Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas	396	201	6,09	50,76%	Kurang baik
3	Penyesuaian diri sebagai penguasaan	297	142	4,30	47,81%	Kurang baik
Jumlah		990	520			
Mean				15,75		
%					52,53%	Kurang baik

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Dari tabel diatas menunjukkan persentase masing-masing indikator dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dapat diketahui secara deskriptif bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yaitu penyesuaian diri sebagai adaptasi dengan persentase 59,60% termasuk dalam kategori cukup baik, indikator kedua yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas dengan persentase 50,76% termasuk dalam kategori kurang baik, dan indikator ketiga yaitu penyesuaian diri sebagai penguasaan dengan persentase 47,81% termasuk dalam kategori kurang baik. Jadi indikator mengenai penyesuaian diri anak yang tertinggi adalah penyesuaian diri sebagai adaptasi dengan persentase yang dimiliki 59,60% dan indikator yang

terendah adalah penyesuaian diri sebagai penguasaan dengan persentase yang dimiliki adalah 47,81%. Rahmah et al (2016) menyatakan bahwa setiap individu dikatakan berhasil dalam melakukan penyesuaian diri apabila individu tersebut dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar atau dapat diterima oleh lingkungan tanpa merugikan atau mengganggu lingkungan tersebut. Sedangkan yang dijelaskan oleh Ulfa (2017) individu yang tidak mampu menyesuaikan dirinya yaitu ditandai dengan berbagai bentuk tingkah laku yang tidak baik atau sulit untuk diterima dilingkungannya seperti tidak terarah, mementingkan diri sendiri, emosional, sikap yang tidak realistis, agresif dan sebagainya.

Tabel 5 Kategori Variabel Penyesuaian Diri Anak

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Tinggi	$23,33 \leq X$	0	0%
2	Sedang	$16,67 \leq X < 23,33$	12	36,4%
3	Rendah	$X < 16,67$	21	63,6%
Jumlah			33	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 33 anak yang memiliki usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru dapat diketahui rata-rata skor subjek yang berada pada kategori rendah yakni 21 anak atau 63,60% dan sisanya berada pada kategori sedang yaitu 12 anak atau 36,40%.

Uji Prasyarat dan Asumsi

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapatnya pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru

Ha : Terdapatnya pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui jenis hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan uji regresi antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan (X) terhadap penyesuaian diri anak (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS* maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.150	2.392		1.735	.093
	Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	.179	.037	.660	4.894	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri Anak

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan (X) terhadap variabel penyesuaian diri anak (Y). Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada tabel di atas dihasilkan persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 4,150 + 0,179X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 4,150; menunjukkan bahwa jika variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan nilainya adalah 0, maka akan meningkat penyesuaian diri anak sebesar 4,150% dan koefisien regresi variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan 0,179 artinya jika penambahan variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan (X) 1 poin, maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel penyesuaian diri anak (Y) sebesar 0,179 dengan nilai konstanta sebesar 4,150. Koefisien korelasi bernilai positif artinya terjadi pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak.

Berdasarkan perhitungan uji regresi antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak dengan menggunakan program *SPSS* maka dapat diperoleh hasil uji koefisien determinasi berdasarkan rumusan $KD = R^2 \times 100\%$ maka dapat diketahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan berpengaruh terhadap penyesuaian diri sebesar 43,60%. Hasil tersebut juga berarti bahwa persentase pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap penyesuaian diri anak yang berusia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru memiliki pengaruh sebesar 43,60% sedangkan sisanya sebesar 56,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Siti & Azlin (2020) mengatakan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan saling berhubungan dengan penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun. Sehingga tingginya keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka kemampuan penyesuaian diri anak akan tinggi pula, sedangkan rendahnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka akan rendah juga kemampuan penyesuaian diri anaknya. Dalam hal tersebut akan membuat anak kesulitan untuk menyesuaikan dirinya.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang positif dari keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemampuan penyesuaian diri pada anak usia 4-6 tahun. Artinya, semakin besar keterlibatan ayah dalam pengasuhan, maka semakin besar pulak kemampuan penyesuaian diri anak.

Akan tetapi, keterlibatan ayah dalam pengasuhan bukan merupakan faktor mutlak yang menentukan perkembangan dalam penyesuaian diri anak.

SIMPULAN

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang mempunyai anak usia 5-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori kurang baik yang artinya masih kurangnya keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang dilihat dari indikatornya meliputi *friend & playmate, caregiver, teacher & role model, model & disciplinary, protector*. Selanjutnya penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru secara umum tergolong kurang baik dilihat dari indikator yang meliputi penyesuaian diri sebagai adaptasi, penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas, penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun di TK IT EL-Azzam Kota Pekanbaru belum berkembang secara optimal.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang mempunyai anak usia 4-6 tahun di TK IT El-Azzam Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan memberi kontribusi sebesar 43,60% terhadap Penyesuaian diri anak. Sedangkan sisanya sebesar 56,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2013. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Ali & Asrori. 2016. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Andayani, B., & Koentjoro. 2004. *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: Citra Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Assa, T. L. (2016). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Menurut Remaja Perempuan Perokok*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi, 6.
- Azzet, Akhmad. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- Dagun, Save. 2013. *Psikologi Keluarga (Peranan Ayah dalam Keluarga)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitria, L. (2016). *Hubungan Antara Pengasuhan Orangtua Dengan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Peraturan Sekolah*. Jurnal Bimbingan Dan Konsling. Vol 2, No 1.
- Gunarsa, Singgih D. 2012. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamzah, N. 2015. *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Haque, E. A., & Rahmasari, D. (2013), *Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja*, E Journal UNESA Vol 2, No 1.

- Hidayati, F. dan Karyono. 2011. *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak*. Jurnal Psikologi UNDIP. Vol 9, No 1.
- Ika, A. dan Rosti, R. 2021. *Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini*. Jurnal. Vol 6, No 1.
- Nila A. Ulfa. Juni 2017. *Hubungan Peran Ayah dan Penyesuaian Diri Pada Anak Usia 4-6 tahun di Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Nugraha, Ali. 2005. *Metode Penembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Purwindarini, S. S., Hendriyani, R., & Deliana, S. M. (2014). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah. *Developmental and Clinical Psychology*, 1(1), 21–27
- Rabiah, A. dan Nita, P. 2021. *Pengaruh Peran Ayah Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak Usia Dini di Yayasan Nurmala Hati Jakarta Timur*. Jurnal. Vol 6, No 2.
- Rahmah, S., Asmidir, A., & Nurfahanah, N. (2016). Masalah-Masalah yang dialami Anak Panti Asuhan dalam Penyesuaian Diri dengan Lingkungan. *Konselor*, 3(3), 107.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Siti Nurhani, & Azlin Atika Putri. 2020. *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun*. *Journal of Islamic Early Childhood Education*. Vol. 3 No. 1, 34-42.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*. 2018. Yogyakarta: Deepublish.
- Syamsuni, HR. dan Andi, M. 2021. *Statistik dan Metodologi Penelitian Edisi 2*. Jogjakarta: Sastrabook.
- Tatar, F. M. (2017). Hubungan Antara Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kenakalan Remaja di Kota Banda Aceh. 11(1), 46–52.
- Ulfa, F. F. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada siswa MTsN. *Jurnal Psikologi Islam*, January, 8–17.
- Wijanarko, J. dan Setiawati, E. 2016. *Ayah Ibu Baik Parenting Era digital*. Jakarta. Keluarga Indonesia Bahagia.
- Weksi (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. 2 (2).
- Yusuf, S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.